BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Tinjauan Daerah Penelitian

1. Keadaan Geografis

Desa Yosomulyo terletak di sebelah Timur Laut wilayah Kecamatan Gambiran yang memiliki ketinggian kurang lebih 60 meter dari permukaan air laut. Serta memiliki suhu minimum 23°C dan suhu maksimum 32°C.

Desa Yosomulyo memiliki batas-batas desa sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Genteng
Sebelah Barat : Desa Gambiran
Sebelah Selatan : Desa Jajag
Sebelah Timur : Desa Ringin Rejo

Desa Yosomulyo tersebut dipimpin oleh seorang kepala desa dengan membawahi empat dusun yaitu :

Dusun Krajan
Dusun Sidomukti
Dusun Sidorejo
Dusun Sidotentrem

Letak desa Yosomulyo ini sangat srategis yaitu dekat dengan jalan protokol sehingga hubungan dengan desa lainnya cukup lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan Kependudukan

Desa Yosomulyo yang luasnya 337.368 Ha berpenduduk sebanyak 2466 jiwa, laki-laki sebanyak 1210 jiwa dan perempuan sebanyak 1256 jiwa. Sejumlah penduduk tersebut jika diperinci berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

TABEL I

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN USIA

DI DESA YOSOMULYO

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1.	Anak-anak	734 jiwa	29,76 %
2.	Remaja	461 jiwa	18,70 %
3.	Dewasa/Tua	1271 jiwa	51,54 %
	Jumlah	2466 jiwa	100 %

Sumber : Monografi Kantor Desa Yosomulyo

Adapun rincian dari luas wilayan 337.368 Ha adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL II

LUAS TANAH BERDASARKAN JENISNYA

DI DESA YOSOMULYO

No	Jenis Tanah	Luas	Prosentase
1.	Tanah Sawah	227.300 Ha	67,37 %
2.	Tanah Pekarangan	17.127 Ha	5,10 %
3.	Tanah Kuburan	0.710 Ha	0,21 %
4.	Tanah Lapangan	0.830 Ha	0,25 %
5.	Tanah Ladang	88.881 Ha	26,33 %
6.	Tanah Jalan Desa	2.500 Ha	0,74 %
	Jumlah	337.638 Ha	100 %

Sumber : Monografi Kantor Desa Yosomulyo

3. Perekonomian

Mata pencaharian penduduk desa Yosomulyo bagi umur 17 keatas, sebagian beesar buruh tani dan petani. Sedang kan yang lainnya lainnya adalah pedagang, pegawai negeri peternak, tukang dan lain sebagainya. Dari keseluruhan penghayat Ilmu Sejati yang ada di desa Yosomulyo yang bermata pencaharian sebagai petani adalah 105, buruh tani 113 orang, Peternak 14 orang, pedagang 17 orang, penjahit 7 orang, Tukang 10 orang dan pegawai negeri 4 orang. Sedangkan untuk mengetahui keseluruhan dari mata pencaharian penduduk desa dapat dilihat dalam tabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL III

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DESA YOSOMULYO

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1.	Petani	687 Jiwa	27,85 %
2.	Buruh Tani	820 Jiwa	33,25 %
3.	Pedagang	34 Jiwa	1,38 %
4.	Pegawai Negeri	25 Jiwa	1,02 %
5.	Peternak (ayam dan bebek)	23 Jiwa	0,93 %
6.	Penjahit	12 Jiwa	0,49 %
7.	Tukang (kayu dan batu)	25 Jiwa	1,02 %
8.	Tidak bekerja (anak anak, manula)	840 Jiwa	34,06 %
	Jumlah	2466 Jiwa	100 %

Sumber : Monografi Kantor Desa Yosomulyo

4. Pendidikan

Penduduk desa Yosomulyo ini jika dilihat tingkat pendidikannya sebagian besar adalah tamatan SD selanjutnya adalah SLTP dan SLTA, namun ada juga yang lulus dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan masyarakat desa Yosomulyo dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL IV

TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

DESA YOSOMULYO

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	Tidak pernah sekolah	375 jiwa	15,21 %
2.	Tamat SD	776 jiwa	31,46 %
3.	Tamat SLTP	754 jiwa	30,57 %
4.	Tamat SLTA	530 jiwa	21,49 %
5.	Perguruan Tinggi	31 jiwa	1,26 %
	Jumlah	2466 jiwa	100 %

Sumber : Monografi Kantor Desa Yosomulyo

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan yang ada di desa Yosomulyo ini cukup baik. Disamping itu desa Yosomulyo juga memiliki sarana pendidikan sebagaimana dapat dilihat dalam tabel V.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL V

SARANA PENDIDIKAN DI DESA YOSOMULYO

No	Sarana Pendidikan	J u m l a h
1.	Taman Kanak-Kanak	2
2.	Sekolah Dasar	2
3.	Sekolah Menengah Pertama	1
4.	Madrasah Diniyah	1
5.	Pondok Pesantren	2

Sumber : Monografi Kantor Desa Yosomulyo

5. Keagamaan

Penduduk desa Yosomulyo ini termasuk masyarakat yang heterogen, yakni terdiri dari berbagai kalangan agama. Namun kerukunan dapat terjalin dengan baik. Dalam artian adanya rasa hormat-menghormati antar umat beragama.Adanya kerukunan ini adalah karena kesadaran mereka sendiri sebagai warga negara yang baik, Untuk melihat berapa persen umat Islam dan umat yang lainnya dapat kita lihat dalam tabel.

TABEL VI

JUMLAH PENGANUT AGAMA

DI DESA YOSOMULYO

NO	Agama	Jumlah	Prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VI

JUMLAH PENGANUT AGAMA

DI DESA YOSOMULYO

No	Agama	Jumlah	Prosentase
1.	Islam	2030 orang	82,32 %
2.	Kristen	123 orang	4,99 %
3.	Katolik	104 orang	4,22 %
4.	Budha	204 orang	8,27 %
5.	Hindu	5 orang	0,20 %
	Jumlah	2466 orang	100 %

Sumber : Monografi Kantor Desa Yosomulyo

Sedangkan sarana peribadatan yang ada dalam desa Yosomulyo ini dapat kita lihat dalam tabel.

TABEL VII

SARANA PERIBADATAN DI DESA YOSOMULYO

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Mushalla	8
3.	Gereja	2
4.	Vihara	2

Sumber:Monografi Kantor Desa Yosomulyo

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa keadaan keagamaan penduduk desa Yosomulyo ini heterogen. Namun kerukunan senantiasa dapat berjalan dengan lancar.Walaupun kadangkala ada persoalan tapi dapat diselesaikan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Gambaran Umum Tentang Perguruan Ilmu Sejati di desa Yosomulyo

1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya di desa Yoso mulyo

Sejarah timbulnya ajaran Ilmu Sejati di desa Yosomulyo pertama kali dibawa oleh Sukarno. Pada mulanya Sukarno tidak tahu sama sekali tentang ajaran Ilmu Sejati namun karena teman-temannya di lain desa banyak yang mengikuti ajaran ini beliau tahu sedikit tentang Perguruan Ilmu Sejati,apalagi beliau mendengar kalau guru Ilmu Sejati yaitu Prawirosudarso datang ke Banyuwangi tepatnya di desa Sumberwadung kecamatan Glenmor pada tanggal 5 Desember 1952. Berangkat dari rasa ingin tahu dan penasaran maka beliau pergi ke Sumberwadung dan mendengarkan wejangan dari Prawirosudarso,ahirnya beliau tertarik dan minta wirid di Sumberwadung tersebut. Sukarno adalah termasuk murid yang rajin mendatangi Gedung Pamulangan untuk belajar Ilmu Sejati kepada Wakil Mirid di Sumberwadung dan beliau juga terkenal sebagai murid yang taat pada ajaran Ilmu Sejati. Hingga pada ahirnya banyak masyarakat desa Yosomulyo yang tahu kalau Sukarno tersebut ikut Perguruan Ilmu Sejati dan banyak orang yang tertarik untuk mengikuti ajaran dari Ilmu Sejati tersebut . Kemudian Sukarno mengajak orang yang ingin belajar Ilmu Sejati ke Sumberwadung untuk menjadi murid Ilmu Sejati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena kebaikan budi dan keaktifan beliau maka beliau ditunjuk sebagai Wakil Mirid di Yosomulyo dan murid dari Yosomulyo yang ikut di Sumberwadung pindah untuk untuk minta wirid di desanya sendiri yaitu pada Sukarno. Berdirinya Perguruan Ilmu Sejati di desa ini pada tahun 1954.

Namun secara resmi berdiri dan mempunyai murid selain dari Sumberwadung tersebut pada tahun 1955, jadi setelah setahun Perguruan Ilmu Sejati ini baru diakui sebagai aliran di desa Yosomulyo. Pada mulanya aliran ini dicemooh oleh orang desa Yosomulyo karena mereka menyangka bahwa aliran ini adalan praktek dari perdukunan karena ada juga orang yang minta tolong untuk disembuhkan dari sakit. Namun ahirnya anggapan orang-orang tersebut ahirnya pudar berkat ketelatenan Sukarno untuk memberikan penjelasan dan juga kebaikan budinya, hingga ahirnya banyak orang yang tertarik untuk belajar Ilmu Sejati.

Pada mulanya Perguruan ini tidak mempunyai tempat khusus untuk belajar Ilmu Sejati,mereka menggunakan rumah Sukarno sebagai gedung Pamulangan sementara. Karena murid yang ada bertambah banyak,maka diadakan musyawarah untuk mengadakan gedung Pamulangan. Namun sebelum gedung Pamulangan tersebut selesai dengan sempurna Sukarno meninggal dunia. Akhirnya putranya yang bernama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumadi ditunjuk sebagai gantinya yaitu sebagai Wakil Mirid di Yosomulyo sampai sekarang.[1]

2. Tahap Perkembangan Perguruan Ilmu Sejati

Pada awal mulanya ajaran Ilmu Sejati ini tidak diterima begitu saja oleh warga Yosomulyo, karena mereka belum mengerti benar tentang ajaran ini. Yang mula - mula mengamalkan ajaran ini hanyalah orang yang ikut dalam Perguruan Ilmu Sejati di Sumberwadung dan juga keluarga dari Sukarno sendiri, oleh karena kebaikan budi dari orang-orang yang ikut dalam ajaran ini, maka menarik perhatian dari orang-orang sekitarnya untuk ikut serta belajar Ilmu Sejati ini.

Dalam desa Yosomulyo pada awal perkembangan Perguruan Ilmu Sejati ini tidak memiliki hambatan yang berarti hanya saja mereka mengira bahwa Ilmu Sejati ini adalah Ilmu tentang perdukunan,namun ada juga masyarakat yang acuh tak acuh dalam menanggapi tentang Perguruan ini. Masyarakat yang ada di desa ini terdiri dari berbagai kalangan agama dan juga pemahaman terhadap agamapun berbeda pula. Masyarakat Islam yang ada dalam desa ini juga bermacam-macam ada yang Islam taat yakni dari kalangan Pesantren ada juga masyarakat yang Islamnya masih lemah demikian juga dengan agama yang lainnya,karena kurangnya pendidikan tentang agama tersebut, maka banyak

---

[1]Sumadi,Wakil Mirid di Yosomulyo,Wawancara, 25 Maret, 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang mencari jalan pintas untuk mendekatkan diri dengan Tuhan yaitu dengan jalan mengikuti ajaran Ilmu Sejati ini. Karena ajaran Ilmu Sejati ini mudah diterima oleh masyarakat desa, maka ajaran ini berkembang dengan pesat. Dari pemeluk ajaran Ilmu Sejati ini juga banyak yang hanya ikut-ikutan untuk membela diri dari ancaman PKI waktu itu, karena dengan demikian berarti ia punya banyak teman dan punya perlindungan.

Ilmu Sejati ini berkembang karena ketelatenan dari Wakil Mirid dan Wakil Mulang untuk memberikan ajaran kepada muridnya dan kebaikan mereka dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga dengan demikian juga berarti mempromosikan dari ajaran tersebut. Untuk mengetahui tentang perkembangan dari awal berdirinya di Yosomulyo sampai sekarang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

TABEL VIII

JUMLAH PENGHAYAT AJARAN ILMU SEJATI DI DESA YOSOMULYO

NO	TAHUN	JUMLAH PEMELUK	KETERANGAN
1.	1954	5 orang	Awal adanya ajaran Ilmu Sejati
2.	1955	23 orang	tambah 18 orang
3.	1956	29 orang	tambah 6 orang
4.	1957	37 orang	tambah 8 orang
5.	1958	44 orang	tambah 7 orang
6.	1959	244 orang	tambah 200 orang
7.	1960	276 orang	tambah 32 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	1961	297 orang	tambah 21 orang
9.	1962	307 orang	tambah 10 orang
10.	1963	314 orang	tambah 7 orang
11.	1964	318 orang	tambah 4 orang
12.	1965	380 orang	tamban 62 orang
13.	1966	598 orang	tambah 218 orang
14.	1967	659 orang	tambah 61 orang
15.	1968	711 orang	tambah 52 orang
16.	1969	731 orang	tambah 20 orang
17.	1970	759 orang	tambah 28 orang
18.	1971	805 orang	tambah 46 orang
19.	1972	817 orang	tambah 12 orang
20.	1973	824 orang	tambah 7 orang
21.	1974	829 orang	tambah 7 orang
22.	1975	830 orang	tambah 1 orang
23.	1976	889 orang	tambah 59 orang
24.	1977	917 orang	tambah 28 orang
25.	1978	968 orang	tambah 51 orang
26.	1979	1007 orang	tambah 39 orang
27.	1980	1037 orang	tambah 30 orang
28.	1981	1057 orang	tambah 20 orang
29.	1982	1082 orang	tambah 25 orang
30.	1983	1136 orang	tambah 44 orang
31.	1984	1155 orang	tambah 19 orang
32.	1985	1170 orang	tambah 15 orang
33.	1986	1179 orang	tambah 9 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34.	1987	1196 orang	tambah 17 orang
35.	1988	1208 orang	tambah 12 orang
36.	1989	1236 orang	tambah 28 orang
37.	1990	1238 orang	tambah 2 orang
38.	1991	1244 orang	tambah 6 orang
39.	1992	1263 orang	tambah 19 orang
40.	1993	1273 orang	tambah 10 orang
41.	1994	1275 orang	tambah 2 orang

Sumber : Buku Register Murid-murid Ilmu Sejati Desa Yo - somulyo.

Jadi selama 41 tahun Perguruan Ilmu Sejati di desa Yosomulyo mencapai 1275 anggota. Pada tahun 1959 dan 1966 anggota yang masuk dalam Perguruan Ilmu Sejati terbut sekitar 200 orang, pada tahun 1966 tersebut orang yang masuk dalam Perguruan Ilmu Sejati adalah karena mencari perlindungan dan biar dikatakan bukan orang komunis tapi mereka enggan untuk masuk agama lain, sehingga mereka masuk dalam Perguruan Ilmu Sejati. Namun setelah keadaan aman mereka enggan kembali ke Perguruan Ilmu Sejati. Namun ada juga anggota yang sadar dan menjadi anggota baik-baik.[2]

3. Struktur Organisasi

Struktur dan ruang lingkup organisasi telah diatur dalam anggaran dasar, pada Bab VII, pasal 7 yang bunyi - nya sebagai berikut :

---

[2]Sumadi, Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Struktur Organisasi

1). Guru Ilmu Sejati berada di Pusat

2). Wakil Mirid/Mulang berada di daerah-daerah,mereka adalah murid yang sudah dipercaya oleh Guru Ilmu Sejati guna mirid orang-orang yang datang minta wirid di daerah tersebut, yang dapat diangkat dan diberhentikan oleh Guru Ilmu Sejati.

b. Ruang Lingkup Organisasi

Murid-murid tersebar di daerah Jawa Timur,Jawa Tengah, Jawa Barat,Jakarta Raya,Lampung,Sulawesi Selatan, Kalimantan dan Bali.[3]

Sedangkan susunan Pengurus Inti/Penanggung Jawab

a. Pusat : 1. Raden Soewarno Prawirosudarso
Sukorejo,Saradan,Caruban,Madiun.
Sebagai Guru Ilmu Sejati.

2. R.D. Soewarso
Sukorejo,Saradan,Caruban,Madiun.
Sebagai Pembantu.

3. Suyitno
Sukorejo,Saradan,Caruban,Madiun.
Sebagai Pembantu.

4. Badri
Sukorejo,Saradan,Caruban,Madiun
Sebagai Pembantu.

---

[3]A.D./A.R.T., Perguruan Ilmu Sejati,Sukorejo,Saradan, Caruban,Madiun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. D. Pratondo
   Sukorejo,Saradan,Caruban,Madun.
   Sebagai Pembantu.

b. Daerah : Wakil Mirid/Mulang ± sebanyak 5000 orang (lima ribu), tersebar di Pulau Jawa,Sumatra, Kalimantan,Sulawesi,Bali.[4]

Perguruan Ilmu Sejati ini bukanlah suatu organisasi kemasyarakatan,sehingga di dalamnya tidak mengenal istilah Ketua,Wakil,Sekretaris dan Bendahara, yang ada ialah Guru,Wakil Mirid,Wakil Mulang dan Murid. Sedangkan Susunan Struktur Organisasi yang ada di Perguruan Ilmu Sejati di desa Yosomulyo adalah :

1. Guru : Raden Soewarno Prawirosudarso
   Sukorejo,Saradan,Caruban,Madiun.
2. Wakil Mirid : Sumadi
   Yosomulyo,Gambiran,Banyuwangi.
3. Wakil Mulang: Suhami
   Pekalongan,Gambiran,Banyuwangi.
4. Wakil Mulang: Sumidi
   Pekalongan,Gambiran,Banyuwangi.
5. Murid : Orang yang datang untuk minta wirid di daerah Yosomulyo.[5]

---

[4] Dokumentasi, Perguruan Ilmu Sejati,Sukorejo,Saradan, Madiun.

[5] Dokumentasi, Perguruan Ilmu Sejati,Yosomulyo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sumber Dana dan Fasilitas Pendidikan

Sumber Dana dalam Perguruan Ilmu Sejati ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Bab VII, pasal 8 yaitu :

a. Uang iuran tidak ada
b. Keuangan diperoleh dari gotong-royong murni para murid Ilmu Sejati.
c. Penggunaannya untuk keperluan hari Ulangtahun Perguruan setiap tahun di Pusat maupun di Daerah. Untuk pembangunan gedung Pamulangan Ilmu Sejati (tempat belajar) para murid di Pusat maupun di Daerah.[6]

Jadi dalam hal ini tidak ada iuran yang mengikat dari Perguruan Ilmu Sejati kepada murid yang ada, keuangan dapat diperoleh dari murid secara gotong-royong dengan mengadakan bazar, membuat bata, membuat genteng dan lain sebagainya.

Fasilitas Pendidikan yang ada di Perguruan Ilmu Sejati adalan dengan adanya gedung Pamulangan, tentang hal ini telah diatur dalam Anggaran Rumah Tangga Bab IX yaitu :

a. Gedung Pamulangan Perguruan Ilmu Sejati adalah tempat belajar para murid di Pusat maupun di Daerah.
b. Pembuatannya adalah hasil gotong-royong murni dari pa-

---

[6] A.D./A.R.T., Opcit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ra murid secara sukarela.[7]

Sedangkan pengaturan terhadap Wakil Mirid dan Murid juga diatur dalam Anggaran Rumah Tangga Bab VI,VII, sedangkan isinya adalah sebagai berikut :

BAB VI

Penerimaan Menjadi Murid

Pasal 6

a. Yang berhak menjadi murid adalah orang-orang datang minta wirid atas kehendak sendiri,terkecuali orang-orang yang sakit ingatan,lelaki yang belum dikhitankan dan anak perempuan yang belum akil balig.

b. Setelah wirid orang-orang tersebut disebut murid Ilmu Sejati dan menerima Surat Penget. Dimasukkan / dicatat dalam buku register murid.

c. Semua murid harus menetapi adat-istiadat baik seperti tersebut dalam Surat Penget.

d. Orang-orang yang minta wirid tidak dipungut biaya apa-apa,selain ongkos percetakan Penget secara sukarela.

BAB VII

a. Guru

Berkewajiban memberikan wiridan dan memberikan pelajaran kepada murid-murid yang datang minta wirid/pelajaran Ilmu Sejati.

---

[7] A.D /A.R.T.,Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2). Hendaknya mempunyai rasa cinta terhadap masyarakat, bangsa-bangsa dan Negara serta meresapkan rasa perasaan kepada sesama manusia.

3). Hendaknya memiliki rasa harga-menghargai kepada sesama manusia.

4). Para Wakil Mirid/Mulang dan semua murid "Ilmu Sejati",hendaknya taat serta patuh dalam memenuhi kewajibannya terhadap Masyarakat dan Negara,menjalankan baik-baik peraturan-peraturan dari Perguruan Ilmu Sejati.

5). Jangan melanggar peraturan-peraturan/Undang-undang Negara Pemerintah Republik Indonesia yang syah.

6). Jangan suka mengadakan pertentangan atau perselisihan faham dengan lain-lain golongan dalam masyarakat.

7). Hendaknya sukarela memberikan pertolongan yang berupa harta,tenaga atau fikiran-fikiran kepada sesama yang sedang menderita kesusahan dengan tiada mengharap upah/keuntungan.

8). Jangan suka mencela,membenci dan menyalahkan kepada siapapun.

9). Hendaknya dalam segala soal-soal/langkah - langkah bertindak dengan jujur lahir/batin.

10). Janganlah berbuat sesuatu karena dorongan nafsu pribadi,sebab setiap manusia memiliki sifat nafsu 4 (empat) yang bersarang di dalam diri sendiri ma-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memberikan laporan kepada pemerintah dalam hal ini kepada Kejaksaan Negeri c.q. Kepala bagian Pakem dan Dep. Dik. Bud. mengenai jumlah murid dan perkembangannya sesuai dengan yang tercatat didalam buku register murid. Bertanggung jawab atas Perguruan Ilmu Sejati Sukorejo,Saradan,Caruban,Madiun.

b. Wakil Mirid/Mulang

Berkewajiban mirid kepada orang-orang yang datang minta wirid,sehingga meringankan ongkos/biaya dari pada wirid di Sukorejo.

Melaporkan jumlah murid sesuai dengan buku register kepada pemerintah setempat dan melaporkan ke Pusat Perguruan Ilmu Sejati Sukorejo.

Bertanggung jawab atas segala kegiatan Perguruan Ilmu Sejati di daerah masing-masing.

c. Murid-murid Ilmu Sejati

Berkewajiban belajar Ilmu Sejati ke tempat Wakil Mirid /Wakil Mulang yang terdekat atau ke Pusat Perguruan Ilmu Sejati Sukorejo menurut hari yang telah ditentukan.

d. Wakil Mirid/Mulang dan semua murid berkewajiban memperhatikan peringatan sebagai berikut :

1). Hendaknya para Wakil Mirid/Mulang dan semua murid " Ilmu Sejati " melaksanakan dengan sebaik-baiknya segala pelajaran-pelajaran Perguruan "Ilmu Sejati" tersebut surat " PENGET ".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ka harus "AWAS".

11). Jangan sampai bertengkar dan/atau perselisihan faham/pendapat diantar Wakil Mirid/Mulang sendiri , karena perbedaan pendapat dan pendirian ; hal demikian akan merusak/memutuskan kelancaran Pelajaran Perguruan Ilmu Sejati.

12). Mudah-mudahan Perguruan " Ilmu Sejati " mendapat rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa mendapat selamat / subur selanjutnya.

13). Demikian peringatan saya, semoga dapat dimengerti/ difahami dijalani oleh segenap Wakil Mirid/ Mulang dan semua murid " Ilmu Sejati ".

5. Kegiatan Dalam Perguruan Ilmu Sejati

Kegiatan yang ada dalam Perguruan ini ada 2 macam yaitu, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan.

a. Kegiatan Bulanan

Kegiatan ini adalah merupakan kegiatan rutin tiap malam Minggu Wage,yaitu mengadakan pertemuan untuk belajar bersama tentang ajaran Ilmu Sejati yang diadakan di Gedung Pamulangan. Acara ini dimulai pada jam 18.30 sampai dengan 22.00, bahkan sampai jam 24.00 Wib, jika ada keperluan yang penting dan mendesak menyangkut masalah Perguruan.

b. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan adalah merupakan kegiatan untuk memperingati Hari Ulang Tahun Perguruan. Namun di daerah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadakan Ulang Tahun setelah adanya Ulang Tahun di Pusat pada tanggal 12 - 14 oktober setiap tahun di Sukorejo, Saradan,Caruban,Madiun. Sedangkan di daerah biasanya setelah tanggal tersebut sampai batas bulan Desember. Dalam acara Ulang Tahun tersebut dapat mendatangkan Guru Ilmu Sejati, dengan mengajukan permohonan ke Pusat secara tertulis kepada Guru Ilmu Sejati. Sedangkan kegiatan tahunan secara rutin yang dilaksanakan oleh Wakil Mirid / Mulang adalah :

1). Tanggal 16-17 Mei setiap tahun para Wakil Mirid/ Mulang berkumpul di Sukorejo guna menerima pelajaran dari Guru Ilmu Sejati.

2). Tanggal 12-14 oktober setiap tahun seluruh Wakil Mirid/Mulang dan para murid Perguruan Ilmu Sejati berkumpul di Sukorejo guna mengikuti peringatan Hari Ulang Tahun Perguruan.

6. Pelaksanaan Ajaran Ilmu Sejati dalam Kehidupan

Penghayat Ajaran Ilmu Sejati dalam hidup keseharianya melaksanakan isi dari surat penget yang telah diajarkan oleh Wakil Mirid,sedangkan inti dari Surat Penget tersebut adalah berupa pelajaran tentang moral. Mereka lebih memenetingkan budi luhur untuk mencapai kesempurnaan hidup,karenanya ajaran Ilmu Sejati ini mengharuskan pengikutnya melaksanakan ajaran moral dalam kehidupan sehari-hari, dan menghindari hal-hal yang menyimpang dari ketentuan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penghayat Ajaran Ilmu Sejati ini juga melaksanakan rukun Islam yang 5, tetapi pengertian yang ada dalam ajaran Ilmu Sejati ini jaun berbeda dengan yang ada dalam Islam.Dalam mengartikan tentang Sahadat seseorang harus mengerti tentang letaknya, dan Sahadat yang ada dalam ajaran Ilmu Sejati jauh berbeda dengan dengan yang ada dalam Islam, sebagaimana Sahadat Kaliman Kalih yang dijelaskan dimuka.

Sedangkan pengertian tentang Salat dalam ajaran Ilmu Sejati ini adalah :

a. Salat lahir ialah harus taat pada pemerintah.
b. Salat batin, dikerjakan dengan hati yang suci dan ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan bacaannya yaitu ketika menarik nafas keluar membaca Hu dan nafas masuk membaca Rip.

Dalam mengartikan tentang zakat,mereka membagi menjadi 3 macam :

a. Harta benda,maksudnya membantu orang lain dengan tujuan mambantu.
b. Gotong-royong, maksudnya hidup saling tolong- menolong mis : Menolong orang sakit.
c. Nasihat, maksudnya memberi nasehat kepada orang lain

Dalam mengartikan tentang Puasa, juga berlainan dengan Puasa yang ada dalam Islam.Puasa adalah mencegah nafsu yang empat yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Makan dikurangi, artinya tidak seperti biasa

b. Kesombongan dikurangi, artinya tidak boleh sombong

c. Marah dikurangi, artinya jangan suka marah

d. Malas dikurangi, artinya harus rajin bekerja

Sedangkan pengertian tentang Haji adalah melaksanakan budi pekerti yang luhur.[8]

7. Keberadaan Penghayat Ajaran Ilmu Sejati di desa Yosomulyo

a. Faktor yang melatar belakangi masyarakat masuk Ajaran Ilmu Sejati

Untuk mengetahui latar belakang masyarakat masuk dalam Perguruan Ilmu Sejati, tentunya ada faktor - faktor yang mendasar sehingga mereka masuk dan menjalankan ajaran Ilmu Sejati. Adapun faktor yang melatar belakangi mereka masuk dalam ajaran Ilmu Sejati adalah sebagai berikut :

1). Pendidikan

Tingkat pendidikan penghayat Ilmu Sejati pada umumnya masih rendah, banyak diantara mereka lulusan dari sekolah Dasar. Meskipun ada juga yang lulus dari sekolah menengah. Untuk mengetahui tingkat pendidikan dari penghayat Ajaran Ilmu Sejati dapat kita lihat dalam tabel.

---

[8] Sumadi, Wawancara, Opcit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IX

JENIS PENDIDIKAN PENGHAYAT AJARAN ILMU SEJATI

DI DESA YOSOMULYO

No	Jenis Pendidikan	Jawaban	Prosentase
1.	Tidak Pernah Sekolah	5 orang	29,26 %
2.	Sekolah Dasar	30 orang	55,56 %
3.	Sekolah Menengah Pertama	13 orang	24,07 %
4.	Sekolah Menengah Atas	6 orang	11,11 %
	Jumlah	54 orang	100 %

2). Kurangnya Iman

Sebagian besar penghayat Ajaran Ilmu Sejati adalah umat Islam, tetapi mereka kurang mengerti akan ajaran dari Islam itu sendiri. Mereka beranggapan bahwa ajaran Islam itu sulit dimengerti karena bahasa yang dipakai adalah bahasa Arab. Sedangkan Ilmu Sejati mudah dipelajari oleh masyarakat kebanyakan karena memakai bahasa Jawa. Dan ajaran yang adapun sangat mudah untuk difahami. Sehingga mereka malas untuk mempelajari Ajaran Islam dan semakin tidak tahu semakin lemahlah iman yang mereka punyai. Sehingga mereka lebih gemar mempelajari Ilmu Sejati, karena Ilmu tersebut lebih mudah dipelajari dan diamalkan secara mendalam sebagaimana dalam tabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL X

PENGETAHUAN TERHADAP AJARAN

ILMU SEJATI

No	Jenis Pengetahuan	Jawaban	Prosentase
1.	Tahu	14 orang	25,93 %
2.	Kurang Tahu	3 orang	5,55 %
3.	Tahu dan diamalkan	37 orang	68,52 %
	Jumlah	54 orang	100 %

3). Adanya Minat

Yang dimaksud disini adalah adanya kemauan sendiri untuk mempelajari ajaran Ilmu Sejati. Hal ini adalah karena mereka tertarik bahwa orang yang ikut dalam ajaran Ilmu Sejati tersebut baik budinya,disamping itu ada juga yang masuk dalam Perguruan Ilmu Sejati ini karena keturunan dan ajakan orang lain. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dalam tabel berikut ini :

TABEL XI

MINAT WARGA MASUK KEDALAM AJARAN

ILMU SEJATI

No	Jenis Minat	Jawaban	Prosentase
1.	Kemauan Sendiri	28 orang	51,85 %
2.	Ajakan Orang Lain	11 orang	20,37 %
3.	Keturunan	15 orang	27,78 %
	Jumlah	54 orang	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tingkat Keaktifan penghayat Ajaran Ilmu Sejati

Sebagaimana telah dijelaskan dimuka bahwa kegiatan dalam Perguruan Ilmu Sejati ada dua macam yaitu kegiatan pertemuan rutin tiap malam Minggu Wage dan H.U.T. di Cabang,Ranting dan Pusat. Untuk mengetahui tingkat keaktifan anggota dalam Perguruan Ilmu Sejati dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL XII

TINGKAT KEAKTIFAN

PENGHAYAT AJARAN ILMU SEJATI

No	Jenis Keaktifan	Jawaban	%
1.	Pertemuan Rutin Tiap Malam Minggu Wage	20 orang	34,04%
2.	Memperingati H.U.T. di Pusat	2 orang	3,70%
3.	Memperingati H.U.T.di Cabang / Ranting	5 orang	9,26%
4.	Semua Kegiatan	27 orang	50,00%
	Jumlah	54 orang	100 %

Seorang murid yang aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam Perguruan Ilmu Sejati tentu saja berbeda ilmunya dengan yang tidak aktif. Biasanya orang yang aktif banyak tahu dan mengamalkan apa yang ia terima,dalam kehidupan sehari-hari. Terutama yang aktif mengikuti kegiatan di Gedung Pamulangan.Untuk mengetahui keaktifan di Gedung Pamulangan dapat dilihat dalam tabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XIII

KEAKTIFAN PENGHAYAT MENGIKUTI KEGIATAN

DI GEDUNG PAMULANGAN

No	Banyaknya Pertemuan	Jawaban	Prosentase
1.	1 - 4 kali	2 orang	3,70 %
2.	5 - 8 kali	15 orang	27,78 %
3.	9 - 12 kali	37 orang	68,52 %
	Jumlah	54 orang	100 %

c. Perubahan dalam tingkah laku penghayat Ajaran Ilmu Sejati.

Di muka telah dijelaslan bahwa tingkat pemahaman dari murid Perguruan Ilmu Sejati disebabkan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan terutama kegiatan di Gedung Pamulangan yang berupa pemberian ajaran tentang Perguruan Ilmu Sejati. Dalam tingkat pemahaman seseorang makin tinggi yang ia fahami makin baik ia melakukan yang ia fahamkan tersebut. Dengan demikian berarti mereka yang fahamnya lebih tinggi lebih baik tingkan lakunya. Hal ini dibuktikan dalam questioner bahwa tingkat keaktifan yang tinggi dapat membuat tingkat pemahaman yang tinggi dan pengamalan ajaran yang tinggi pula. Untuk lebin jelasnya dapat kita lihat dalam tabel tentang pengaruh pemahaman terhadap tingkah laku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XIV

PEMAHAMAN TINGKAH LAKU

TERHADAP TUHAN

No	Jenis Pemahaman	Jawaban	%
1.	Tidak menghargai Kekuasaan Tuhan	22	40,74 %
2.	Tidak meyakini Keberadaan Tuhan	3	5,56 %
3.	Merupakan dosa besar	19	35,19 %
4.	Tidak menghargai Kekuasaan Tuhan dan merupakan dosa besar	10	18,51 %
	Jumlah	54	100 %

Dalam tabel tersebut jawabannya beragam, tapi pada dasarnya mereka fanam akan permasalahan diatas, hal ini menunjukkan bahwa mereka faham dan menjalankan tingkah laku terhadap Tuhan dengan baik.

Selain tingkah laku terhadap Tuhan ada juga tingkah laku terhadap sesama. Tingkah laku terhadap sesama meliputi tingkah laku terhadap orangtua, kerabat, tetangga, istri atau suami, anak, guru dan teman. Namun hal yang paling pokok yang musti kita ketahui adalah tingkah laku terhadap orangtua dan teman karena penulis anggap dari permasalahan itu dapat mencakup secara keseluruhannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XV

TINGKAH LAKU TERHADAP

ORANG TUA

No	Jenis Tingkah Laku	Jawaban	%
1.	Selalu patuh	46	89,15%
2.	Lihat-lihat apa yang dinasehatkan	8	14,81%
3.	Semau saya	-	-
	Jumlah	54	100 %

TABEL XVI

TINGKAH LAKU TERHADAP TEMAN

No	Jenis Tingkah Laku	Jawaban	%
1.	Selalu memaafkan	38	70,37%
2.	Kalau masih jengkel tidak saya maafkan	14	25,93%
3.	Pura-pura saya maafkan	2	3,70%
	Jumlah	54	100 %

Dalam tingkah laku terhadap Lingkungan dapat kita lihat dalam tabel berikut :

TABEL XVII

TINGKAH LAKU TERHADAP BINATANG

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XVII

TINGKAH LAKU TERHADAP BINATANG

No	Jenis Perbuatan	Jawaban	%
1.	Menegurnya	35	64,81 %
2.	Masa bodoh karena bukan milikku	14	25,93 %
3.	Merasa kasihan saja	5	9,26 %
	Jumlah	54	100 %

TABEL XVIII

TINGKAH LAKU TERHADAP TUMBUH-TUMBUHAN

No	Jenis Perbuatan	Jawaban	%
1.	Mencegah dan menasehatinya	31	57,40 %
2.	Menyesalkan perbuatan tersebut	20	37,04 %
3.	Membiarkannya	3	5,56 %
	Jumlah	54	100 %

Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa mereka mempunyai kepedulian terhadap lingkungan dan tahu bagaimana cara untuk menyelamatkannya. Dengan demikian berarti mereka mempunyai tingkah laku yang baik terhadap lingkungan juga terhadap yang lainnya. Hal ini tidak lain disebabkan oleh pemahaman mereka terhadap ajaran yang mereka anut tinggi dan mau mengamalkan dalam hidup sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id